

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang telah diverifikasi pada suatu peristiwa yang telah dilakukan, observasi terkait tentang apa yang dialami subjek penelitian. Menurut buku Bogdan dan Taylor Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang dapat diamati. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Strauss dan Corbin bahwa dalam penelitian kualitatif temuan berasal dari fakta yang ada dari pada metode atau perhitungan statistik. Setelah menerima data dalam bentuk faktual, peneliti dapat membuat suatu hasil karya ilmiah.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan yakni dari tanggal 19 September 2022 hingga 19 Oktober 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kantor Aliansi Jurnali Independen Ambon, Jl. Ir. M. Putuhena, Kelurahan Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon.

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015), h.4.

C. Informan Penelitian

Informan (narasumber) adalah sumber untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan pokok masalah. Yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang merupakan pengurus AJI Kota Ambon yakni Tajudin Buano (ketua AJI Ambon), Khairiyah Fitri (sekretaris AJI Ambon), Nurdin Abdulah Tubaka (koordinator bidang advokasi), Habil Kadir (bidang advokasi), dan Insany Syabarwaty (Majelis etik juga mantan ketua AJI Ambon pertama).

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer adalah wawancara dengan individu yang memenuhi kriteria informan yang teridentifikasi. Dari hasil wawancara, peneliti merangkum menjadi hasil penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti. Misalnya, kami memberikan data melalui orang atau dokumen lain. Data sekunder mendukung data dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder diperoleh dalam bentuk siap pakai melalui publikasi dan informasi atau penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya seperti jurnal, buku dan hasil penelitian (tersedia).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, peralatan penelitian merupakan alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data.² Ukuran keberhasilan penelitian juga tergantung pada alat yang digunakan. Untuk itu survei lapangan dan survei lapangan dilengkapi dengan alat perekam (recorder), kamera, buku catatan, pulpen, dan alat tulis lainnya, yang memungkinkan dilakukannya observasi, wawancara, dan kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menemukan data dan fakta dari penelitian sebelumnya adalah penelitian yang membutuhkan kehati-hatian. Dalam hal ini, sebagai penunjang kredibilitas penelitian yang sedang diamati secara perlahan. Tentu saja, data yang baik dapat diandalkan, tepat waktu, komprehensif, dan dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan terstandar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Jika kualitas instrumen dan pemeroleh data itu sendiri cukup valid, maka validitas data dapat ditingkatkan.³ Maka dari itu peneliti akan mengumpulkan data dengan cara:

1. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera. Observasi sebenarnya adalah kegiatan

²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),h.68

³Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia. h. 211

pengumpulan data yang membantu mengumpulkan data untuk penelitian dalam bentuk observasi dalam catatan sistematis tentang gejala yang terjadi pada subjek penelitian.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung (*non-participant observation*). Jika observasi ini tidak melibatkan peneliti dalam aktivitas orang yang menjadi subjek peneliti, tetapi hanya mengamati aktivitas subjek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada peran Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Ambon dalam menangani kasus intimidasi pers di Kota Ambon.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti memperoleh informasi langsung dari informan dengan mewawancarai secara mendalam tentang isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam permasalahan. Olehnya itu dalam proses wawancara, penulis telah menyiapkan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung pada pengurus AJI Kota Ambon periode 2019-2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dari metodologi penelitian karena menganalisis data dapat memberikan makna dan makna yang dapat membantu memecahkan pertanyaan penelitian.⁴ Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah penelitian, maka data- data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Redukasi data; data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara maupun dokumentasi, maka perlu dilakukan klasifikasi terhadap data-data tersebut. Hal itu dimaksudkan agar tidak terjadi simpang tindih dan menyulitkan dalam proses pengambilan kesimpulan.
2. Penyajian data; setelah data-data tersebut diklarifikasi, maka tahap berikutnya akan dilakukan penyajian dalam bentuk uraian singkat dengan melihat hubungan antara satu dan lain agar mudah dipahami.
3. Verifikasi data; ditahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data-data tersebut.

⁴Malik Muqtadir, *Artikel*, Teori Analisis Data Miles dan Huberman, diakses pada 24 Februari 2022, pukul 02.40 WIT.